

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mencapai tujuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tika (2005: 4) menyatakan bahwa

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis.

Metode ini dipergunakan penulis untuk menggambarkan dan menjelaskan gejala yang nampak di daerah penelitian. Berdasarkan kutipan di atas metode deskriptif ini memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat melalui pengamatan maupun analisis sampai kepada kesimpulan.

Dengan metode penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan dan mengkaji masalah mengenai cara pemenuhan kebutuhan hidup pada kalangan buruh pabrik dan pedagang kaki lima, yang diduga memiliki penghasilan yang rendah.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiono (2007: 3) variabel penelitian adalah “Suatu

atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu Cara pemenuhan kebutuhan hidup penduduk mobilisan ulang-alik di Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Variabel tersebut dilihat berdasarkan jenis pekerjaan mobilisan yaitu sebagai buruh pabrik dan pedagang kaki lima.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi dapat diartikan sebagai identifikasi keseluruhan karakteristik dari subjek penelitian. Sumaatmadja (1988:112) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah semua kasus, individu dan gejala yang ada di daerah penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah dan populasi penduduk. Populasi wilayah meliputi Kecamatan Dayeuhkolot yang terbagi ke dalam 5 desa dan satu kelurahan, ke lima desa tersebut meliputi Desa Dayeuhkolot, Sukapura, Citeureup, Cangkuan Kulon, Cangkuan Wetan dan satu kelurahan yaitu Kelurahan Pasawahan. Populasi penduduk adalah tenaga kerja dan PKL yang beraktivitas di sekitar kawasan industri dan melakukan mobilitas ulang-alik pada saat bekerja di Kecamatan Dayeuhkolot.

#### **2. Sampel**

Menurut Tika (2005:24) ”Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi”. Sedangkan menurut

Sumaatmadja (1988:12) mengenai sampel tidak jauh berbeda yaitu "Sampel merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan".

Untuk menghitung jumlah sampel penduduk yaitu pada kalangan buruh pabrik dan pedagang kaki lima yang bermobilitas ulang-alik. Peneliti mengambil jumlah unit analisis sebanyak 50 responden untuk buruh pabrik dan 50 responden untuk PKL. Tidak tersedianya data sekunder mengenai jumlah tebaga kerja dan PKL yang bermobilitas ulang-alik menyebabkan peneliti menentukan sendiri jumlah responden yang akan di ambil sampelnya. Atas dasar tersebut peneliti mengambil pendapat Tika (2005:25) mengenai besarnya sampel yaitu "Sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti."

Untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan sampel maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel berdasarkan *NonProbability Sampling*, disebabkan jumlah populasi yang tidak diketahui. Teknik pengambilan sampel meliputi teknik purposif (*Judgement Sampling*), dan teknik aksidental. (*Accidental Sampling*).

#### a. Teknik Aksidental

Penentuan sampel dengan menggunakan metode *Accidental sampling*, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Melalui pengambilan teknik aksidental ini, peneliti langsung meneliti ke

lapangan untuk menemui sejumlah titik-titik konsentrasi para PKL beraktivitas dan para buruh pabrik bekerja.

b. Teknik Purposif

Teknik purposif ini dilakukan berdasarkan pada ciri-ciri yang diperkirakan mempunyai sifat-sifat spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi yang dijadikan kunci untuk pengambilan sampel. Sugiono (2007: 68) mengemukakan bahwa “Sampel purposif adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Penentuan sampel buruh pabrik dan pedagang kaki lima (PKL) di Kecamatan Dayeuhkolot ini menggunakan metode *purposive sampling*, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan industri yang ada dan titik-titik pusat lokasi yang dijadikan tempat berdagang para PKL. Untuk memperoleh sampel penelitian, peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

**Sampel PKL**

- 1) Menentukan titik-titik pengambilan sampel PKL di 3 ruas jalan sebagai zona konsentrasi pedagang kaki lima beraktivitas yaitu:
  - a. Jalan Dayeuhkolot (Desa Dayeuhkolot)
  - b. Jalan Cisirung (Kelurahan Pasawahan)
  - c. Jalan Mohammad Toha (Desa Citeureup)
- 2) Melakukan pergerakan harian dan berulang-ulang dengan melewati batas-batas administratif yaitu kecamatan.
- 3) Tidak melakukan mondok di tempat tujuan saat bermobilitas

## **Sampel buruh pabrik**

Adapun kriteria yang dijadikan responden bagi buruh pabrik yaitu:

1. Melakukan pergerakan secara harian dan berulang-ulang dengan melewati batas-batas administratif seperti kecamatan.
2. Dalam bermobilitas tidak melakukan mondok di daerah tujuan
3. Terdaftar bagi buruh pabrik sebagai tenaga kerja yang bekerja pada sektor industri di Kecamatan Dayeuhkolot.

Atas dasar tersebut peneliti menetapkan 100 orang sampel responden yaitu 50 orang sampel buruh pabrik dan 50 orang sampel buruh pabrik. Berdasarkan efisiensi waktu, biaya, dan tenaga yang tersedia, serta kemudahan untuk memperoleh sampel. Sampel PKL yang di ambil sebanyak 50 responden, hal ini diambil berdasarkan titik-titik pusat para PKL terpusat yaitu di sepanjang Jalan Dayeuhkolot (Desa Dayeuhkolot), Jalan Cisirung (Kelurahan Pasawahan), dan Jalan Mohammad Toha (Desa Citeureup). Atas dasar tersebut 50 responden PKL dibagi menjadi 20 responden Jln Dayeuhkolot, 15 Responden masing-masing untuk responden di Jln Cisirung dan Mohammad Toha.

Untuk sampel buruh pabrik ditentukan 50 responden, yang terbagi ke dalam 35 responden buruh pabrik di Kelurahan Pasawahan, 7 responden di Desa Citeureup, 5 responden di Desa Sukapura, 4 responden di Desa Dayeuhkolot, 3 responden di Desa Cangkuan wetan, dan 2 responden di Desa cangkuan Kulon. Pengambilan sampel untuk buruh pabrik di kelurahan Pasawahan cenderung lebih banyak dikarenakan jumlah tenaga kerja yang terkonsentrasi lebih banyak, serta menurut informan banyak tenaga kerja yang melakukan mobilitas ulang-alik dari

daerah asal menuju tempat kerja. Lebih jelasnya mengenai jumlah responden buruh pabrik dan PKL yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dan peta 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Desa/Kelurahan	Teknik purposif	
		Buruh pabrik	PKL
1	Pasawahan	35	15
2	Citeureup	7	15
3	Dayeuhkolot	4	20
4	Sukapura	5	-
5	Cangkuang Kulon	2	-
6	Cangkuang Wetan	3	-
Jumlah		50	50
Total		100	

Dari penentuan sampel di atas, diharapkan dapat mewakili populasi dan dapat menggambarkan mengenai penduduk yang melakukan mobilitas ulang-alik terhitung saat buruh pabrik dan PKL yang bekerja di Dayeuhkolot.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar dapat menunjang penelitian, maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah

##### **a. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian yang diselidiki.



#### b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini bertujuan untuk menunjang analisis terhadap masalah yang diteliti dengan mempelajari prinsip, konsep-konsep yang relevan dengan masalah penelitian yang dikumpulkan dari berbagai literatur yaitu dengan cara mengkaji literatur tersebut baik yang berupa buku, artikel, jurnal, makalah, atau media elektronik yang menunjang dengan masalah penelitian.

#### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data seperti dokumen-dokumen dari instansi pemerintah terkait yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen tersebut diantaranya data-data monografi desa-desa dan Kecamatan, Data dari BPS kabupaten Bandung, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung..

#### d. Wawancara

Wawancara adalah cara/teknik pengumpulan data dalam bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung sesuai pedoman wawancara yang telah disiapkan yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan kepada responden di daerah penelitian untuk memperoleh informasi serta mendapatkan jawaban atau tanggapan.

#### e. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh sampel penduduk.

## **E. Teknik pengolahan dan Analisis Data Penelitian**

### **1. Teknik Pengolahan data**

Tahapan selanjutnya setelah data terkumpul, secara sistematis langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini yaitu dianalisis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### a. Editing data

Editing data merupakan penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diolah lebih lanjut. Pada tahapan ini dilakukan pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner

#### b. *Coding* dan frekuensi

*Coding* adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan *coding*, jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menghitung frekuensi.

#### c. Tabulasi

Tabulasi merupakan tahapan yang harus dilakukan setelah *coding*. Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel.

### **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan apabila data yang diperlukan telah terkumpul, Analisis data yang digunakan adalah

- a. Analisis deskriptif yaitu teknik analisis dengan maksud mendeskripsikan data.
- b. Analisis Statistik kuantitatif yaitu analisis data dengan menggunakan formula statistik sebagai berikut:
  - 1) Persentase, merupakan teknik statistik sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : besarnya prosentase (%)

N : jumlah responden

f : frekuensi jawaban

Untuk mempermudah dalam penafsiran dan kesimpulan digunakan parameter seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1996: 57), dimana:

0%	ditafsirkan tidak ada
1 – 24%	sebagian kecil
25 – 49%	hampir setengahnya
50%	setengahnya
52 – 74%	sebagian besar
75 – 99%	hampir seluruhnya
100%	seluruhnya

## 2) Analisis *Chi-Square*( $x^2$ )

Data yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan data statistik melalui bantuan *Software SPSS Versi 12.0 for Windows*. Analisis *Chi Square*( $x^2$ ) ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel dengan skala nominal-nominal, nominal-ordinal, dan ordinal-ordinal. Sarwono (2004: 14) menyebutkan "Uji ketergantungan *Chi-Square* digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel berskala nominal dan juga ordinal".

Variabel yang diasosiasikan dengan prosedur statistik ini adalah perbedaan cara menutupi kekurangan kebutuhan biaya hidup antara buruh pabrik dan pedagang kaki lima. Analisis *Chi-Square* dengan skala nominal dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS 12.0 for Windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tabulasi data
- b. Pengolahan data melalui bantuan *Software SPSS 12.0 for Windows*
- c. Menentukan derajat kebebasan yang diperoleh dengan rumus;

$$dk = (b-1).(k-1)$$

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

k = banyaknya kolom

b = banyaknya baris

- d. Menentukan nilai *chi-square*
- e. Menentukan nilai *chi-square* tabel

f. Analisis hasil *out put SPSS* berdasarkan nilai *Chi-Square*

- (a) *Chi-Square* hitung < *Chi-Square* tabel artinya tidak terdapat hubungan/perbedaan antara kedua variabel.
- (b) *Chi-Square* hitung > *Chi-Square* tabel artinya terdapat hubungan antara kedua variabel.

